

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian yang kemudian data tersebut diproses, diolah, dan dianalisis yang kemudian direfleksi terhadap pelaksanaan tindakan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII C SMP Negeri 40 Bandung. Disamping kesimpulan umum di atas, penulis juga merumuskan kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Meliputi penyusunan skenario pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. Yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPS. Dengan langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) yang harus dilakukan oleh siswa, hal yang penting dalam pembelajaran *Problem Based Learning* adalah melakukan setiap langkah demi langkah tersebut, karena langkah tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. Pemilihan sebuah masalah pun, sangat penting dalam proses pembelajaran. Masalah yang diangkat adalah masalah yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, agar siswa dapat memahami secara mendalam. Dalam berpikir dan dapat menggunakan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya sebagai pengalaman untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian, menyiapkan materi dari berbagai sumber yang ada dan media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk ikut belajar. Dalam tahapan perencanaan ini tidak hanya mempersiapkan kelengkapan itu

saja, namun seperti mempersiapkan instrumen penelitian, lembar observasi, dan lembar wawancara juga penting dalam penelitian.

2. Pada tahap pelaksanaannya dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS banyak hal yang harus diperhatikan. Seperti kondisi kelas, guru harus bisa mengkondisikan kelas agar kelas tersebut sudah siap dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kemudian pengelolaan waktu dan kelas dalam pelaksanaan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan teratur guru harus memperhatikan pengelolaan waktu dan kelas. Hal yang terpenting salah satunya adalah dalam melaksanakan langkah-langkah *Problem Based Learning* di kelas, dalam menerapkan langkah-langkah PBL di kelas guru harus sudah memahami dengan baik apa yang harus dilakukan pada setiap langkah-langkah yang ada di PBL. Karena jika seorang guru sudah memahaminya maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, karena di dalamnya memuat masalah atau kasus yang membutuhkan daya analisis melalui proses berpikir yang terstruktur dengan mengacu pada langkah-langkah PBL. Sehingga siswa mampu memberikan solusi terhadap masalah tersebut. Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah evaluasi, pada siklus pertama ini evaluasi yang digunakan adalah dengan teknik penilaian individu dan penilaian kelompok. Teknik penilaian individu adalah penilaian terhadap aktivitas belajar siswa secara individu baik itu aktivitas di luar lingkungan kelompok maupun aktivitas di dalam kelompok. Sedangkan penilaian kelompok dilakukan terhadap kekompakkan dan kesiapan kelompok dalam kegiatan diskusi dan juga dari kualitas tugas kelompok yang dibuat.

3. Kendala yang dihadapi saat penerapan *Problem Based Learning* (PBL) sangat beragam diantaranya adalah : a) guru terlihat kaku pada saat penerapan langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) karena terlalu fokus pada skenario pembelajaran, b) langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) terkadang masih tidak terstruktur, c) masih banyak siswa yang acuh tak acuh pada saat proses pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif.
4. Upaya untuk menanggulangi kendala dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPS antara lain adalah : a) guru mampu berimprofisasi dalm lebih lepas dalam proses pembelajaran tetapi tetap tidak menyimpang dari perencanaan, b) laksanakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) secara berurutan agar proses pelaksanaannya menjadi lebih baik dan hasil yang diinginkan bisa tercapai, c) guru membagi siswa dalam kelompok secara *random*, jadi siswa yang rajin dapat memotivasi temannya yang tidak paham dalam pembelajaran IPS. guru menstimulus siswa agar lebih aktif, kreatif dan kritis dalam proses pembelajaran dengan memberikan *reward* yang berupa penambahan nilai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan untuk memperbaiki penelitian-penelitian berikutnya yaitu:

1. Bagi Guru
  - a. Hendaknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik dan matang agar dalam pelaksanaannya di kelas dapat berjalan dengan benar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- b. Hendaknya guru meningkatkan pemahaman, konsep, karakteristik, langkah-langkah, serta evaluasi dari model *Problem Based Learning* (PBL) sehingga penerapannya dalam pembelajaran IPS dapat lebih optimal dan efisien dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
  - c. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator dan evaluator dalam pembelajaran IPS.
  - d. Dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memerlukan waktu yang lebih banyak. Sehingga, guru atau peneliti harus dapat mengalokasikan waktu secara baik. salah satunya itu dengan cara setiap kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan di dalam kertas sebar dengan memberi nama anggota kelompoknya, kemudian guru sebagai pengontrol proses pembelajaran harus bisa mengatur proses diskusi dengan tegas dan baik.
2. Bagi Siswa
    - a. Siswa hendaknya membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari baik dari buku maupun dari sumber lainnya.
    - b. Siswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS yang dilakukan dapat lebih menyenangkan, interaktif serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
    - c. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan pemecahan masalahnya sehingga mampu menyikapi berbagai situasi apapun dengan cara yang tepat.
  3. Bagi Peneliti

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dan sebagai referensi bagi para

guru dalam menerapkan model secara variatif demi melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya.